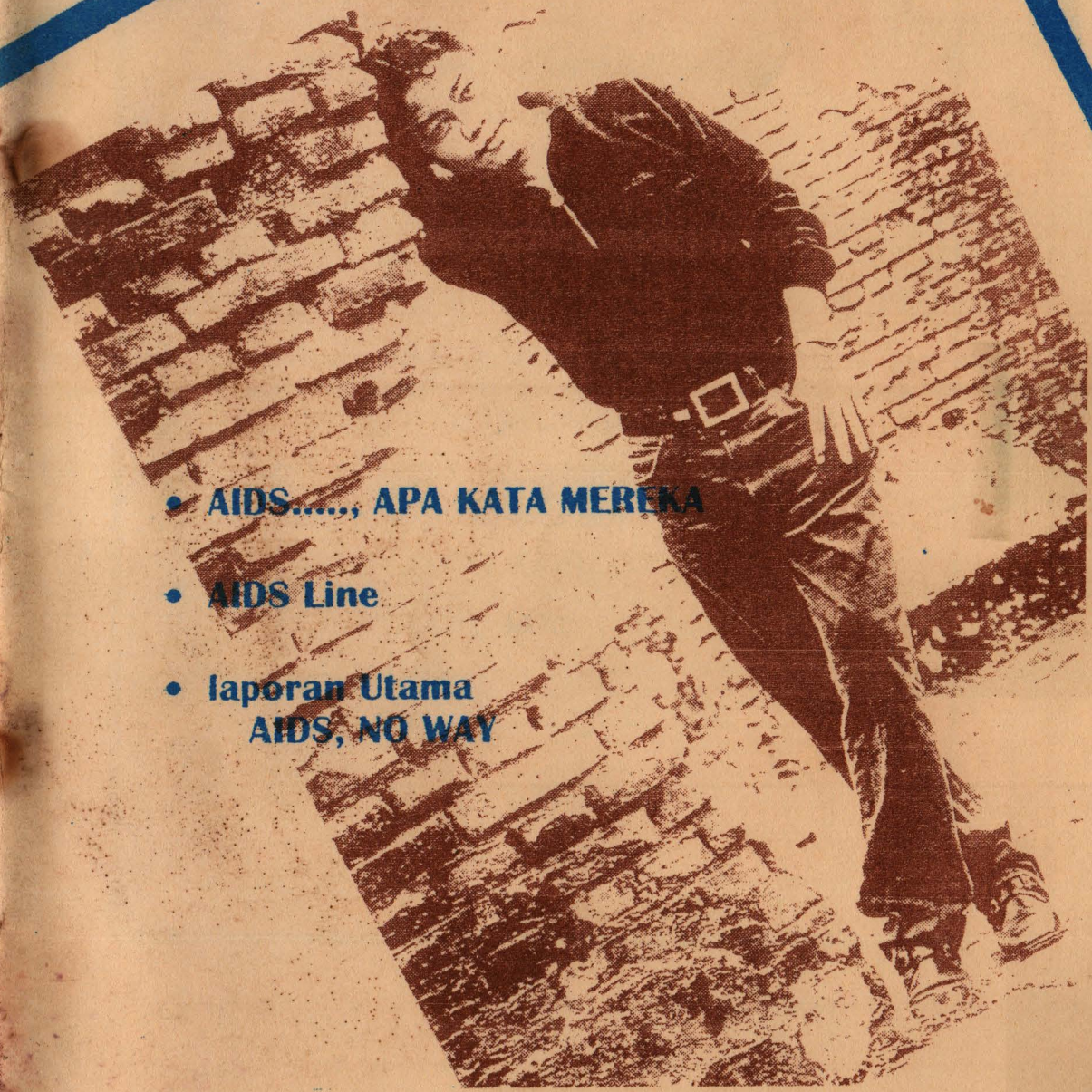
MEDIA KIE

GAYA CELEBES

EDISI -4-1995



- AIDS....., APA KATA MEREKA
- AIDS Line
- laporan Utama
  AIDS, NO WAY

ANDA PUNYA MASALAH DENGAN

- Teman pribadi anda ?
- Teman kencan anda ?
- Orientasi sex anda ?

Kami siap membantu anda
hubungi :

GAYA CELEBES

Phone : 510-943

Atau surat ke :

P.O.BOX 1309

Ujung Pandang,90013

RAHASIA ANDA KAMI JAMIN....



VBEVBOX.WMF

media KIE

GAYA CELEBES

Edisi 4 - 1995

Diterbitkan oleh YCC

REDAKSI PELAKSANA
Andy, Ramli, Akbar,
Adi, Nandhe

SIRKULASI
Azis, Zulkifli, Arga, Sultan

ALAMAT REDAKSI
BUMI TAMALANREA PERMAI
JL. KEJAYAAN UTARA 2
BLOK L No.293
UJUNG PANDANG

P.O. Box 1309
Ujungpandang 90013
Telp. (0411) 510-943

Untuk kalangan sendiri.

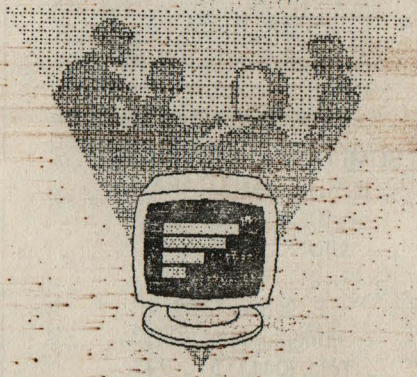
Daftar Isi

- Dari Redaksi
- AIDS ... Apa Kata Mereka?
- Kover Kita
- Info AIDS dan PMS Sifilis
- Laporan Utama
- AIDS, NO WAY
- Puisi
- catatan tersisa Sekelumit Pertemuan Bulanan Gaya Celebes
- Artikel
- Kesepian!...Bagaimana Cara Mengatasinya ?
- AIDS Line
- Kontak Paraikatte

Redaksi menerima tulisan, foto dan karikatur sesuai dengan rubrik yang tersedia. Tulisan diketik rapi, dikirim keredaksi Media KIE GAYA CELEBES. Semua naskah yang memenuhi syarat akan dimuat, yang tidak termuat dikembalikan bila disertai prangko balasan. Redaksi berhak menyunting tulisan sepanjang tidak mengurangi makna isi.

Dari redaksi

Senang, kami dapat mengunjungi anda para pembaca kami dimanapun berada.
Melalui berbagai hambatan dan kesulitan , akhirnya hari ini kami
dapat menerbitkan kembali Buletin 'PARAIKATTE' edisi 4 setelah terlambat beberapa bulan lamanya, tapi untuk edisi kali ini kami akan berubah nama menjadi Media KIE " GAYA CELEBES"
Pada edisi ini kami mencoba memaparkan beberapa kegiatan dan profil lembaga kami dengan satu harapan kiranya akan menjadi gambaran bagi anda, bagaimana lembaga kami bekerja bagi komunitas yang
minoritas yang acap kali dilupakan
keberadaannya.
Ada banyak kekurangan yang pasti anda akan temui dalam Media KIE "GAYA CELEBES" namun berikan kami kesempatan untuk sedikit demi sedikit memperbaiki kekurangan kami untuk menuju kesempurnaan yang sesuai dengan harapan anda. Akhirnya kami ucapkan selamat membaca.



AIDS..... APA KATA MEREKA

AIDS suatu penyakit yang sangat berbahaya dan penyebarannya sangat cepat dan tidak mempunyai ciri yang pasti, jadi kita hanya dapat waspada. AIDS bukan hanya kepada kelompok homoseksual dan waria saja yang dapat terjangkit tetapi juga kepada masyarakat umum yang sering gonta-ganti pasangan.

Arga,
Ujungpandang

Menurut Ibu Kakanwil Departement Keuangan Dirjend Anggaran Ujungpandang mengatakan bahwa AIDS merupakan penyakit yang berbahaya dan tidak dapat tertolong karena sampai sekarang belum ada obatnya namun kita tak perlu takut kepada penderita AIDS, sebab hanya menular melalui : hubungan seks, transfusi darah dan alat suntik yang tidak steril

Ny. Sumali L.
Ujungpandang

Sedangkan menurut salah satu ibu Dharma Wanita Depertemen Keuangan, saya lebih mengerti bahwa AIDS sangat berbahaya dan jika bukan sekarang kita beri pene-rangan-penerangan mengenai masalah HIV/AIDS maka pe-nyebarannya akan sampai ke pelosok-pelosok pedesaan ter-pencil. Pada saat diberi pertanyaan mengenai bagaimana jika salah satu diantara keluarganya ada yang terjangkit AIDS beliau spontan menjawab bahwa saya akan merawat sampai akhir hayatnya dan saya tidak akan mengucilkannya.

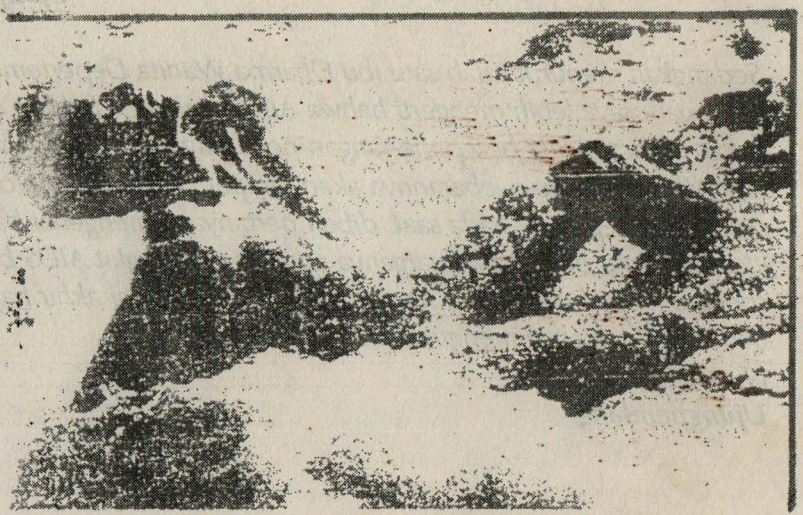
Ny.Magdalena,
Ujungpandang

AIDS, baik media massa maupun media elektronik memberikan penerangan AIDS, mengapa? Agar supaya orang-orang awam dapat mengerti tentang AIDS. Khususnya bagi Waria yang berisiko tinggi harus paham betul tentang AIDS dan penularannya. Dan AIDS itu tidak perlu ditakuti tapi kita harus Waspada dengan jalan apabila ada tamu yang "meong" dengan kita, seharusnya memakai kondom.

Hartarty (Waria),
Ujung Pandang

Kita tahu bahwa AIDS itu belum ada vaksin atau obatnya, oleh karena itu kita sebagai remaja perlu waspada terhadap HIV/ AIDS. Kalau perlu tidak usah berbuat itu dulu, tunggulah sampai waktunya dan kalau kita ke-seringan berbuat itu kita tidak akan puas denganistri kita, jadi lebih baik kita bertahan dulu lah yauw, mengapa saya katakan begitu karena AIDS tertular melalui hubungan seks, Oke, Cao!

Sultan
Ujung Pandang



KOVER KITA

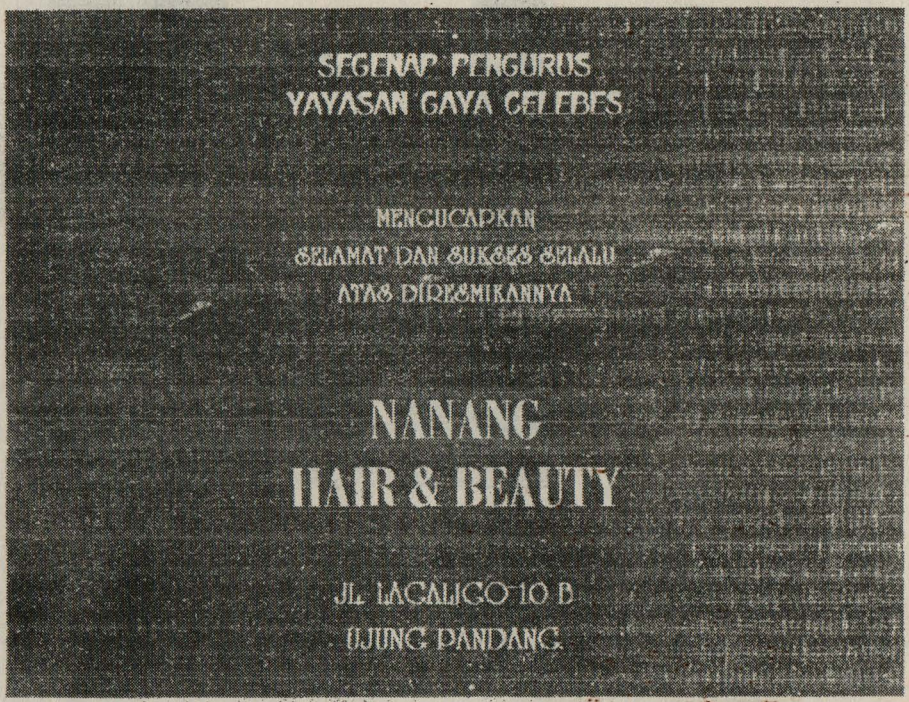
NANANG

Kover kita kali ini adalah Ketua Yayasan Gaya Celebes, saudara Nanang ML. Sasuwu. Kesibukan beliau dalam keseharian selain sebagai pengelolah salon beliau juga sibuk dalam kepengurusan/kegiatan -kegiatan Yayasan Gaya Celebes. Kepedulian beliau terhadap permasalah HIV/AIDS sangat besar sekali terbukti dengan banyaknya sumbangan/bantuan baik itu berupa material maupun moril.



Kalau kita cuma melihat sepintas lalu, kita akan beranggapan bahwa beliau adalah orang yang sombong dan angkuh. Namun anggapan itu akan hilang bila kita telah mengenalnya lebih jauh. Tidak percaya ...?, anda dapat membuktikannya sendiri bila anda sempat bertemu dengannya. Dan jika anda memang ingin mengenal beliau lebih jauh silahkan anda mengunjunginya! Dan jika anda juga masih penasaran dengan beliau silahkan mengontaknya melalui Kantor Yayasan Gaya Celebes.

Pesan : kami dengan senang hati menerima anda, untuk menjadi anggota GAYA CELEBES tidak ada persyaratan, hanya diharapkan kepada anda punya kesempatan untuk hadir dalam berbagai kegiatan GAYA CELEBES serta sumbangsihnya yang positif demi perkembangan yayasan.





"Perilaku Sehat Mencegah AIDS"

AIDS NO WAY

AIDS, NO WAY ! tidak ada jalan untuk Aids. Itulah thema utama yang ada pada Seminar Lokakarya Kesatuan Gerak Kewaspadaan HIV/AIDS propinsi Sulawesi Selatan yang berlangsung di Bumi Lakipadada Tana Toraja dari tanggal 20 -22 Januari 1995 lalu. Dengan Thema yang menggelitik laksana sebuah Iklan saja, semiloka ini cukup berhasil dengan berbagai materi yang beragam yang dibawakan oleh para narasumber dari instansi terkait yang menangani AIDS di Sulawesi Selatan serta dari unsur LSM. Satu hal yang manarik dari Semiloka ini adalah dengan datangnya beberapa pembicara tamu yang khusus dari Jakarta.

Dr.Kartono Mohammad yang sering kita jumpai dalam acara kesehatan di TV,kali ini tampil sebagai pembicara tamu, sedangkan Dr.Nafsiah Mboi,DSA MPH, yang adalah istri dari mantan Gubernur NTT, yang kini menjadi anggota DPR/MPR RI. serta anggota Komisi AIDS tingkat Nasional, dan Mrs.Jane Kidd dari AIDAB Australia yang juga menjadi Staff Akhli penasehat MENKOKESRA dalam bidang AIDS.

Seminar yang bertujuan untuk memberikan masukan bagi Komisi AIDS. Tingkat Propinsi Sulawesi Selatan ini, terasa sangat penting sekali mengingat bahwa untuk menghasilkan Kesatuan Gerak Kewaspadaan HIV/AIDS maka diperlukan kesamaan pandangan dalam hal tersebut terlebih dahulu oleh semua yang terlibat dalam penanganan permasalahan ini.

Tampaknya dari presentasi yang dibawakan oleh tiap tiap instansi

pemerintah yang terkait dalam permasalahan HIV /AIDS sesuai dengan KEPRES No.36 tahun 1994 , semuanya masih menunjukkan kelemahan dalam rencana aktivitas mereka dalam menangani permasalahan AIDS ini.

Melalui masukan-masukan yang diberikan oleh pembicara tamu dari Jakarta, maka akhirnya timbul pengertian yang mualai terjadi antara peserta Semiloka ini. Satu hal yang menarik bahwa AIDS jangan dicap penyakit akibat **nikmat membawa sengsara** . AIDS bukan penyakit yang datang dari luar, tapi AIDS sudah menjadi Made In Indonesia, serta mengucilkan penderita AIDS bukanlah satu cara yang baik dalam menanggulangi AIDS, dan mengadakan pemeriksaan darah secara massal adalah satu tindakan yang tidak ada gunanya dan hanya membuang-buang biaya saja. Juga melaksanakan pemeriksaan darah pada setiap wisatawan dari luar bukanlah satu cara kerja yang terbaik disamping akan menimbulkan dampak dibidang lainnya. Demikianlah sedikit masukan yang diberikan oleh Dr. Nafsiah Mboi yang sangat berguna bagi setiap peserta semiloka ini.

Melalui berbagai masukan-masukan yang ada dari tiap-tiap pemikiran peserta, semuanya dituangkan dalam satu bentuk usulan Rekomondasi kepada Komisi AIDS Propinsi Sulawesi Selatan, agar kiranya apa yang telah dirumuskan bersama oleh peserta semiloka dapat betul-betul dituangkan menjadi satu aksi nyata kepedulian bersama dari semua unsur yang ada disemua lapisan masyarakat Sulawesi Selatan.

Semua berharap agar hasil semilika ini bukan hanya satu kegiatan yang kelihatannya menghasilkan keputusan yang bagus namun tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan yang telah menjadi harapan para peserta semiloka ini.

Akhirnya kita hanya akan mendengan kata "NATO" No Action Talk Only. Yang memang sering terjadi dalam setiap kegiatan seperti ini.

Akhirnya semiloka yang dibuka oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Sulawesi Selatan yang di wakili ole Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tanah Toraja pada Tanggal 20 Januari 1995, akhirnya ditutup tepat jam 14.00 Wita tanggal 22 Januari 1995 oleh bapak Bubernur Kepala Daerah Tingkat I. Sulawesi Selatan yang diwakili oleh Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tanah Toraja..

Semua yang telah kami lakukan dalam semiloka ini adalah salah satu wujud kepedulian kita bersama untuk mengusahakan agar tidak menambah jumlah penderita HIV/AIDS yang hingga akhir bulan Januari 1995 telah mencapai 280 kasus HIV/AIDS yang dilaporkan Departemen Kesehatan. Kami hanya berharap dan berusaha agar sekiranya boleh dan dapat, maka kasus HIV/AIDS jangan sampai menghinggapi orang-orang yang kami cintai yang ada didekat kami.

Kiranya Tuhan tetap menolong kita bersama dan memberikan yang terbaik pada kita sesuai dengan apa yang kita harapkan.

By. Ridwan Thahir

Tes HIV/AIDS

Mengapa Seharusnya Anda Melakukan Tes Antibodi HIV/AIDS

HIV *adalah Human Immuno-deficiency Virus yang dapat menyebabkan penyakit* AIDS *(Acquired Deficiency Syndrome).*

Seseorang yang tertular HIV/-AIDS hanya dapat diketahui melalui tes darah di Laboratorium.

Anda seharusnya melakukan tes darah untuk HIV/AIDS, bila pernah :

- Berganti-ganti pansangan sek-sual, dan berhubungan seksual tanpa kondom.
- Pernah berhubungan seksual dengan pengidap HIV/AIDS.
- Menggunakan jarum suntik bersama
- Berkali-kali mendapatkan tran-sfusi darah/ komponen darah.

SIFILIS

Apakah Sifilis Itu ?

Sifilis dikenal di masyarakat dengan nama Populer "Raja Singa" walaupun tidak selasim gonore (GO), penyakit ini lebih mengerikan , karena bila tidak diobati dapat menyebabkan kelumpuhan, kebutaan, kegilaan, kepikunan dini, dan kematian sebelum waktunya. Belum ada vaksin untuk sifilis, sehingga penanggulangannya bergantung pada kewaspadaan diri sendiri, pemeriksaan diagnostik, dan kesediaan memberi tahu kontak-kontak yang kita ketahui apabila kita didiagnosa positif.

Apakah Penyebab Sifilis ?

SIFILIS disebabkan oleh bak-teri spiroket (Treponema pallidum), suatu organisme yang menyusup ke dalam jaringan mukosa pada bibir, mulut, lidah, amandel, tenggorokan, uretra (saluran kencing), vagina, dan rectum. Bakteri ini bahkan dapat masuk lewat lecet di jari. Beberapa jam setelah masuk, ia sampai di aliran darah dan disebarkan di seluruh tubuh. Karena bakteri ini amat cepat musnah di luar tubuh praktis tak mungkin di dapat kecuali melalui hubungan seks. Masa inkubasi berkisar antara 9 hari - 3 bulan, namun rata-rata gejala muncul 3 pekan setelah infeksi.

Sifilis berkembang dalam beberapa stadium masing -masing dengan sindroma (kumpulan gejala) sendiri-sendiri. Pada stadium Primer suatu bisul atau lepuh muncul di tempat bakteri memasuki tubuh, umumnya pada alat kelamin, rectum, mulut, dan sekitarnya.

Apabila tampak pertama kali, lepuh ini berupa benjolan keras berwarna merah kusam yang berembeskan cairan tak berwarna. Lepuh ini tidak nyeri atau berdarah dan tanpa diobatipun akan hilang dalam beberapa pekan. Dalam stadium ini bisa juga muncul pembengkakan kelenjar limfa (getah bening) tanpa rasa nyeri

di selangkangan, namun tak ada rasa sakit.

Sifilis selalu dapat disembuhkan pada stadium primer, apabila lepuh tadi ditemukan dan segera dibawa ke dokter. Tes darah belum tentu mengungkapkan adanya sifilis pada stadium primer, namun pemeriksaan di bawah mikroskop terhadap cairan dari lepuh tadi bisa menunjukkan. Penicillin (atau jika kita alergi diganti dengan antibiotika lain) dapat mengatasi masalah ini. Akan tetapi, tidak selalu masalahnya begitu mudah. Karena lepuh dapat muncul di tenggorokan dan rectum, tak mungkin tampak. Kuman masih aktif dalam tubuh kita, dan dapat kita tularkan pada orang lain. Pada laki-laki yang tak dikhitan, tidak ter-lihat lepuh ini, karena muncul di bawah kulup. Pokoknya apabila kita menemukan apa yang nampak seperti lepuh semacam ini segera saja pergi ke dokter.

Kalau kita khawatir tentang sifilis, sebaiknya kita menjalani tes darah tiga bulan sekali. Apabila tak diobati, stadium sekunder (dalam stadium ini kita masih dapat menulari orang) berujud sebagai gejala-gejala yang sudah dapat mulai setelah 2 pekan hingga 6 bulan (rata-rata 6 pekan) setelah lepuh menghilang. Muncul ruam berbagai rupa di kulit, bermula sebagai bercak-bercak merah jambu yang hampir tak tampak di bahu, lengan atas, dada, punggung, dan perut. Bercak-bercak ini umumnya luntur menjadi berwarna kecoklat-coklatan dan hilang setelah beberapa hari.

Yang lebih umum, ruam terdiri dari benjolan-benjolan didada, punggung, lengan, tungkai, wajah, dan kaki. Pada kuling terang warna benjolan merah jambu, pada kulit gelap, abu-abu kebiruan. Pada bagian tubuh yang hangat dan lembab, khususnya disekitar dubur dan pada pada kulit diantara bokong, ruam dapat mengeluarkan cairan jernih yang penuh dengan bakteri sifilis yang amat mudah menular.

Kita dapat juga mengalami serak, tenggorokan, nyeri pada tulang dan sendi, kehilangan selera makan, mual, sembelit, dan demam ringan. Acapkali rambut rontok. Gejala-gejala ini di tampilkan juga oleh penyakit lain.

Apabila ada keraguan, periksakan segera ke dokter. Selanjutnya penyakit ini masuk ke dalam stadium laten. Penyakit menjadi tersembunyi namun tetap berbahaya.

Apakah Sifilis Laten Menular ?
Pada stadium primer dan sekunder, injeksi penisilin senantiasa di gunakan kecuali ada alergi. Untuk yang alergi, diberikan tetrasiklin atau anti biotik lain selama 10 hari. Sifilis laten, selanjutnya dan kongenital diobati juga dengan penisilin dalam dosis lebih tinggi.
Apabila kita telah diobati untuk sifilis primer atau sekunder, kita harus diperiksa lagi sebelum kemudian dan setelah itu sekali tiap 3 bulan selama 1 tahun. Pemeriksaan lanjutan untuk sifilis laten dan lanjut lebih menyeluruh.

Apakah Lesbian Kebal Terhadap Sifilis ?
Seperti pada GO, kita tidak usah khawatir selama partner kita hanya sesama perempuan. Kalau kita masih juga berhubungan seks dengan laki-laki kita juga sama resikonya mendapat sifilis.

Gejala dengan perempuan sama dengan laki-laki begitu juga perkembangan, diagnosis dan pengobatannya. Lepuh umumnya muncul di daerah kelamin, termasuk labia (bibir luar vagina), di dalam liang vagina, atau pada cervix (mulut rahim). Dapat juga muncul pada mulut dan di dalam atau di sekitar rektum.

Bagaimana Cara Mencegah Sifilis ?
Laki-laki dapat mengurangi, mencegah resiko mendapat sifilis dengan cara mengenakan kondom, juga partnernya. (Tapi ingat, bakteri spiroket dapat masuk lewat bagian tubuh lain). Juga, hindari berhubungan seks dengan orang yang ada ruam di kulitnya.
Selama belum ada vaksin, cara paling efektif adalah melakukan pemeriksaan secara teratur. Apabila kita sering melakukan hubungan seks, sebaiknya kita melakukan pemeriksaan sekali dalam 3 bulan. Mintalah juga pemeriksaan pada tenggorokan dan dubur.

(Diterjemahkan-disadur oleh: D. Oetomo dari R.D. FEENWICK, THE ADVOCATE TO GAY HEALTH

PUISI

Kata Haty

Malam semakin larut
Diri sendiri tanpa olehmu
Hujan semakin Deras
Membuatku larut dalam kesinyiran

Tiada kata yang terucap
Menuang maksud yang di hati
Tiada tempat untuk bersandar
Mengadu hati yang rindu

Sosokmu jauh di ujung jalan
Bias sinarmu selalu ada

Tiada ruang buat yang lain
Tiada tempat untuk mereka
Hanyalah cintaku dan cintamu
Selalu satu .....

By. Chully

CATATAN TERSISA

SEKELUMIT RUMPIAN PERTEMUAN BULANAN GAYA CELEBES

Untuk yang kesekian kalinya GAYA CELEBES mengadakan pertemuan bulanan, yang merupakan rutinitas atau suatu tradisi bagi GAYA CELEBES. Untuk kali ini kita mengadakannya di Geung Wanita Jl. Kajaolalido Ujung Pandang. Seperti pertemuan-pertemuan terdahulu undangan yang hadir selalu melimpah ruah (banjir kali..), dengan berbagai busana/model yang dikenakan , acara ini nampak seperti layaknya suatu pemilihan ratu sejagat.

Pertemuan bulanan ini disuguhkan berbagai macam acara diantaranya : Sambutan oleh Ketua Gaya Celebes saudara Nanang ML Sasuwu, Penyerahan Akte Notaris Yayasan Gaya Celebes oleh Sdri. Alison Thair kepada Pengurus /Ketua YGC, Play back Waria ala Whitney Houston , Fashion Show oleh Super Model Waria '94, Dancer Modern oleh anggota GC, Vokal group oleh Pengurus YGC, Dan yang tak kalah serunya, selain door price dan permainan serta kuis/informasi HIV/AIDS (giman ndak seru, habis pertanyaan yang dilemparkan ke hadirin diperebutkan sih) , sudah dulu ah saya ada janjian nich.....

Dan kalau mau tahu lebih jelas atau untuk membuktikan seru tidaknya pertemuan yang dadakan pada tanggal 22 juli 1995, malam minggu lagi, plototin aja tuh gambar/foto-foto nya di bawah ini kalau tidak ada cari dech dihalaman berikutnya.

Masih kurang....?!

kalau mau dengan ceritanya

yang lebih banyak dan seru datang aja ke kantor YGC. Okey..... chao dulu ah.... be.....be..... dan selamat menikmati gambar/foto kalau mau kue cari sendiri.

By. Oldy



"SELAMAT YACH BUAT-KAMU, NICH ADA SEDIKIT KENANG-KENANGAN DARI GC. DAN SERING-SERING DATANG DONG KEPERTEMUAN SUPAYA NGGAK-KETINGGALAN INFORMASI". GITU KALI KATANYA PA?



BILIEVE OR NOT..!!

fashion show super model waria 94



"CUBA TEBAK SIAPAKAH - INI ?"....
KIRA - KIRA GITU YAH KATANYA.
AH NDAK, TEMAN - KITA INI IKUT - DALAM KUIS DONG.



"KENALKAN, - DISAMPING SAYA ADALAH..."
IH.. KAMU SALAH, DIA INI KAN MC.

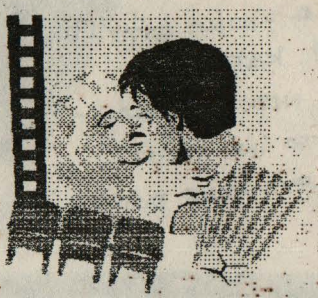


CK.. CK.CK... KEREN - KEREN YA ?....

ARTIKEL

KESEPIAN !

Bagaimana Cara Mengatasinya ?



Kesepian adalah benih suatu kondisi yang menumbuhkan banyak masalah, yang merongrong jiwa manusia modern. Rongrongan kesepian yang begitu dalam dapat menyebabkan banyak masalah yang menyebalkan. Penelitian mendalam terhadap mereka yang mencoba bunuh diri, yang jumlahnya bisa mencapai jutaan orang pertahun, mengungkapkan bahwa kesepianlah yang mendorong sebagian besar dari mereka untuk mengambil langkah extrim tersebut.

Rasa kesepian melanda tanpa memilih umur, tempat, atau keadaan. Tua atau muda, kaya atau miskin, kesepian menyerang kita sepanjang waktu, dan kerap kali tanpa alasan yang jelas. "Itu tidak hanya terjadi pada masa-masa yang gelap," begitu dinyatakan oleh novelis populer Faith Baldwin. "Kesepian bisa menikam kita seperti pisau di musim panas yang keemasan, tidak perduli dimana kita berada dan apa yang sedang kita lakukan."

Dari penelitian beberapa pakar psikologi, membenamkan diri di tengah orang banyak bukanlah jawaban untuk mengatasi kesepian. Orang-orang menjadi anggota berbagai macam klub dan mengikuti acara yang ma-hal-mahal, berpindah dari pesta ke nite club, gedung bioskop ke gedung konser, museum yang ramai serta arus lalu lintas yang

padat. Semua upaya ini sia-sia belaka. Mereka masih tetap kesepian.

Jadi... tidak adakah cara untuk menaklukkan penyakit yang merongrong jiwa ini ? Ada 3 langkah yang setidaknya dapat mengatasi masalah ini.

1. Kenalilah kesepian seperti apa adanya

Kesepian adalah musuh, penyakit yang menggerogoti kebahagiaan, mengasingkan kita dari segala hal yang berharga dalam hidup, membuat batin kita tercemar dan sakit. Mencoba menganggap kesepian sebagai teman, bisa sangat merugikan ketentraman jiwa dan merupakan kenyataan bahwa rasa kesepian kita yang paling parah datang ketika kita bermewah-mewah dengan kesedihan.

2. Bedakan Antara Kesepian dan Kesendirian

Keduanya sangat jauh berbeda. Kesendirian bisa mendatangkan kesepian dan memang seringkali demikian, tetapi sebenarnya tidak perlu demikian. Ada beberapa orang yang ceria dan produktif adalah orang yang sering menyendiri. Tetapi mereka telah belajar menggunakan kesendirian mereka secara kreatif. Pada kenyataannya, kita memang memerlukan saat-saat untuk menyendiri. Dari saat itu kita membangkitkan penguatan fisik dan spiritual untuk menghadapi hari-hari yang lebih sibuk.

3. Libatkanlah diri anda dalam pelayanan untuk orang lain

Ketika suatu krisis melanda sebuh masyarakat (seperti misalnya angin puyuh, gempa bumi atau banjir besar), orang mengulurkan tangan, tanpa memperdulikan perbedaan sosial atau ras, untuk saling menolong. Namun banyak orang yang kita temui tiap hari yang mengalami bencana kejiwaan yang lebih membinasakan dari pada badai fisik manapun juga. Sekaranglah waktunya kita memperluas jangkauan cinta kasih kita. Banyak orang-orang disekitar kita yang memerlukan penngertian dan persahabatan,

yang haus akan teman, yang bahkan tidak bisa menikmati acara / televisi yang membosankan bagi kita. Mengapa kita tidak keluar dan menemukan kegembiraan dalam menolong sesama?

Beribu-ribu orang telah membuktikan kebijaksanaan yang dinyatakan dalam stanza salahsatu kumpulan puisi Frances Havergal, "Jangan ada hati yang kesepian kalau mau mencari yang lebih kesepian, melupakan diri sendiri, hanya mencari mangkuk yang lebih kosong untuk diisi."Di sekeliling kita banyak sekali "mangkuk yang lebih kosong". Cobalah mengisinya dan rasakan sendiri bagaimana kesepian Anda akan menguap lenyap.

Walaupun demikian ada matra yang lebih mendalam mengenai masalah kesepian ini, suatu matra yang hanya samar-samar dirasakan orang tetapi sangat sulit untuk dipahami. Matra itu adalah ..."kesepian yang timbul karena perasaan pengasingan diri dari Tuhan".

Disadur oleh "Nandhe"
(dari berbagai sumber)

INFO PENTING !!!!

12 Agustus 1995 GAYA CELEBES akan mengadakan Bazaar bertempat Kedai Mbok Ani, Jl. Hos Cokroaminoto.
Bagi teman-teman gay/waria yang ingin ikut, bergegas membeli kupon Bazaar, hubungi saudara Zulkifli

Sekretariat
GAYA CELEBES
BTP Jl. Kejayaan Utara 2 , Blok L No. 293
Phone : 510 - 943
Ujungpandang

AIDS Line

• Pertanyaan :

Saya seorang ibu rumah tangga, umur 33. Anak dua orang, masing-masing berumur 8 dan 4 tahun. Suami saya sering bepergian ke luar kota sehubungan dengan pekerjaannya sebagai salesmen, kadang sampai beberapa hari. Saya tahu dalam bepergian itu dia kerap kali berhubungan intim dengan perempuan lain. Tiga bulan yang lalu dia terkena sipilis. Saya sendiri juga tertular, tetapi tapi kami segera berobat sampai sembuh. Karena saya sendiri tidak pernah berhubungan intim dengan laki-laki lain sejak saya menikah, maka saya pasti tertular dari suami saya. Waktu itu saya minta supaya dia berhenti melakukan hubungan intim dengan perempuan lain. Dia berjanji akan berhenti. Belakangan ini kita mendengar kabar bahwa sudah ada orang di Indonesia yang mengidap virus AIDS. Memang saat ini kami berdua masih dalam keadaan sehat, tetapi saya benar-benar khawatir apakah kami sudah terkena. Saya juga khawatir akan nasib kedua kami. Apakah kakhawatiran saya ini berdasar ? Apa yang harus saya lakukan supaya saya bisa tenang ?

Ny. L. di K.

• Jawaban :

Mengingat kebiasaan suami anda berhubungan seks dengan perempuan-perempuan lain di masa lampau, memang pantas apabila anda merasa khawatir soal terkena virus AIDS (yang lazim disebut HIV). Para pakar memang mengatakan bahwa pernah tertular penyakit seperti sipilis dapat mempermudah seseorang tertular HIV. Dari surat anda dapat disimpulkan bahwa anda masih berhubungan seks dengan suami anda. Maka sampai anda yakin benar bahwa suami anda tidak ber-HIV dan juga tidak berhubungan seks dengan orang lain, demi keselamatan Anda sebaiknya dalam berhubungan seks dengan suami anda, Anda minta dia menggunakan kondom. Secara halus ingatkan dia akan bahaya

HIV/AIDS, yang tak dapat disembuhkan, lain dari sipilis yang bisadisembuhkan. Kalau Anda dan suami Anda mau, Anda berdua bisa menjalani tes darah ELISA di Laboratorium medis untuk mengetahui apakah Anda dan suami Anda sudah HIV positif (HIV+) atau belum. Kalau hasilnya tenyata negatif , ini dapat berarti dua kemungkinan :

(1) Anda memang tidak ber-HIV sama sekali ; atau

(2) dalam badan Anda belum terbentuk antibodi terhadap HIV: kalau dalam waktu kira-kira 3 bulan sebelum Anda menjalani tes Anda masih berhubungan seks tanpa menggunakan kondom, ada kemungkinan Anda tertular HIV tetapi belum menampakkan adanya antibodi. Dalam hal ini , diperlukan tes ulang dalam waktu kira-kira 3 bulan lagi. Apalagi setelah Anda ingat-ingat memang Anda betul-betul negatif, maka anda berdua dapat merasa lega, dan kemudian berusaha untuk tetap negatif dengan cara tidak berhubungan seks tanpa kondom dengan orang lain (yang boleh jadi sudah HIV+ tapi tidak kelihatan dari penampilan fisiknya). sedangkan apabila hasilnya HIV positif, Anda masih dapat menjaga kondisi kesehatan Anda pada umumnya supaya tidak mudah terkena infeksi-infeksi dan supaya keadaan positif itu tidak cepat berkembang menjadi AIDS. Juga Anda dapat mencegah penularan HIV terhadap orang lain. Akan halnya kedua anak Anda, tidak mungkin mereka tertular seandainya pun suami Anda atau Anda ber-HIV, karena virus ini tidak menular lewat sentuhan badan atau pergaulan biasa di dalam rumah tangga. Namun dapat Anda ingatkan suami Anda bahwa apabila salah satu atau keduaduanya dari Anda ber-Hiv dan kemudian berkembang menjadi AIDS, kedua anak Anda juga akan ikut menderita, bahkan dapat menjadi yatim piatu. Harap Anda ingat, proses pengubahan perilaku suami Anda untuk berhenti berhubungan seks dengan perempuan lain, akan makan waktu agak lama. Karena itu, anda perlu denagan sabar menunjang keputusannya yang sudah pernah diucapkannya sewaktu terkena sipilis

itu, dan sementara itu menganjurkan agar dia menggunakan kondom dalam berhubungan seks. Mudah-mudahan jawaban ini membuat Anda tenang. Apa bila Anda masih belum puas, silakan menghubungi kami lewat telephone atau mengadakan janji untuk berbicara dengan konselor kami.

Pertanyaan :

Saya seorang pemuda, berusia 24 tahun, dan dalam beberapa tahun mendatang ingin menikah dan mempunyai keturunan. Saat ini saya belum punya calon istri yang pasti, dan saya belum pernah sekalipun berhubungan intim dengan siapapun. Saya juga tidak pernah menggunakan narkotik dengan cara menyuntik (nyepet) bersama teman-teman dengan jarum suntik yang sama, serta tidak pernah menerima tranfusi darah seumur hidup saya. menurut informasi yang saya peroleh selama ini, virus yang menyebabkan penyakit AIDS sudah mulai banyak beredar di masyarakat kita. Maka, dalam hidup perkawinan saya nanti, sejauh manakah risiko saya tertular dari istri saya ?

Y.L., Ujung pandang.

• Jawaban :

Pengetahuan Anda mengenai cara penularan virus HIV yang menyebabkan penyakit AIDS sudah sangat baik. Pada saat ini Anda tidak melakukan perbuatan apa pun yang menyandang risiko tinggi menularkan HIV. Namun, untuk yakin benar, perlu agak dipertanyakan pernyataan Anda bahwa Anda tidak pernah berhubungan intim dengan siapapun. Banyak orang menggunakan istilah "hubungan intim" untuk merujuk pada hubungan seks antara laki-laki dan perempuan, dan menganggap hubungan seks dengan waria atau sesama laki-laki (hubungan homoseks) sebagai "main-main" saja . Jadi ingat-ingatlah: Pernahkah anda melakukan hubungan seks dengan waria atau laki-laki? Dalam hal ini cara hubungan yang berisiko tinggi adalah semburit (seks melalui dubur). Kalalu memang Anda tidak pernah melakukannya,

maka Anda aman total dari HIV/AIDS pada saat ini.

Dalam melakukan hubungan seks dengan istri anda nanti, memang bisa saja ada risiko Anda tertular HIV dari dia. Karena itu, sambil belajar kenal dengan calon istri Anda nanti, Anda juga perlu secara jujur dan terbuka membicarakan masalah Anda berdua. Yakinkan dia bahwa pembicaraan mengenai masa lampau ini bukan untuk menyelidiki apakah dia masih perawan atau tidak, tetapi demi kelangsungan hubungan pernikahan anda berdua nantinya. Tekankan kebersamaan, apabila Anda yakin benar bahwa calon istri anda memang seperti anda, tidak pernah berhubungan seks sama sekali sebelumnya, maka anda dapat melakukan hubungan seks dengan cara apa saja tanpa khawatir tertular HIV.

Apabila ada keraguan, tentu saja Anda dapat mengajak istri Anda tes HIV . Namun ingat, ajakan anda haruslah tidak berupa paksaan, tetapi bersifat persuasif. Seandainyapun istri Anda ternyata sudah HIV + (tertular HIV) , Anda berdua masih bisa membina hidup pernikahan yang bahagia. Pertama, ingat bahwa pentingnya seks dalam hidup perkawinan, dia bukan segalagalanya. Yang lebih penting adalah kebersamaan dan persahabatan kedua orang yang mengikat janji. Kedua, seks bisa dan sepatutnya melibatkan seluruh tubuh kita, tidak terpusat pada alat kelamin saja. Maka hubungan intim dapat melibatkan berbagai perbuatan kemesraan fisik yang menyenangkan dan tidak berisiko penularan HIV.

Memang menjadi masalah apabila salah satu dari Anda berdua sudah mengidap HIV, dan menginginkan keturunan. Sungguh dilema yang pelik. Anda bisa coba mengangkat anak, atau mengikuti program bayi tabung. Istri anda masih bisa mengandung, dan risiko sang bayi tertular HIV dalam kandungan atau ketika lahir hanyalah 20-30%. Dengan kata-lain, anak Anda punya kemungkinan besar (70-80%) lahir sehat. Istri Anda pun dengan menjaga kondisi kesehatannya dan makanannya ada kemungkinan masih dapat hidup bertahun-tahun.

Tapi itu semua , seandainya calon istri Anda sudah HIV +. Kalau ternyata tidak demikian keadaannya, maka Anda berdua bisa dengan lega memasuki hidup perkawinan, dengan mengingat-ingat untuk menjaga kesetiaan terhadap satu sama lain.

SEKITAR PABAIKATTE

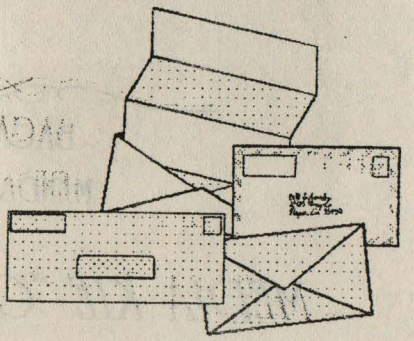
TEMPAT NGALLANG (NGUMPUL) DI UJUNGPANDANG

- LAPANGAN KAREBOSI, malam gay dan waria.
- ZIG ZAG DISCO (MGH) Jl. Pasar Ikan, malam minggu campur dengan hetero.
- ROMANTIKA DISCO Jl. Patimura, campur hetero (kebanyakan brondong) malam minggu.
- BENTENG DISCO Jl. Ujungpandang, campur hetero malam minggu.
- STUDIO 21 Jl. Ratulangi, malam minggu campur dengan hetero.
- MAKASAR TEATHER jL. Bali, campur hetero malam minggu.
- ARINI TEATHER Jl. Rusa, idem.
- KAREBA COFFE SHOP Jl. Penghibur, Lines campur hetero.

TUNGGU LOKASI NGALLANG SELANJUTNYA


safer sex
for gay men
HOT SEX NOW
The Terrence Higgins Trust

KONTAK PARAIKATTE



Ruang ini khusus digunakan untuk para rekan yang ingin menjalin persahabatan dengan sesama rekan dengan tanggung jawab berada pada masing-masing rekan yang akan mengadakan kontak. Nama samaran dapat digunakan, namun nama lengkap tetap dicantumkan khusus kepada redaksi. Redaksi meminta kesediaan rekan-rekan yang namanya ingin dimuat untuk memberikan bantuan prangko bagi kelancaran pengiriman Buletin ini kepada rekan.

Randika,22/168/53
hobi berenang, dengarin musik, ingin berkenalan dengan rekan seha-ti yang umurnya 25-45 tahun, jujur, dewasa dan penuh kebapakan dan menyukai yang sudah berkeluarga, silahkan kontak P.O.BOX 7631/JKBTN Jakarta 11476, so pasti dibalas.

Dutch gay, good-looking, good job, 52 y., romantic, wants to meet Indonesia young man for lasting relationship. I speak French, Duth and English; I like nature, skiing education, a profession, humor and sensibility, plus perseverance to integrate in Europe (quite other culture and climate), then I am sure I can make you very, very happy and you me. Letter with photograph(s) please to Ivan van Bellingen, Terracottastraat 19, 2284 HA Rijswijk, NEDERLAND.

A I D S



BAGAIMANA

MENDAPATKAN

MEDIA KIE "GAYA CELEBES"

1. Pergi ke Redaksi dan baca Buletin ini
sampai habis
2. Pinjam pada teman yang sudah beli
(kalau perlu, tidak mengembalikannya lagi)
3. Rebut Buletin ini dari teman anda yang sedang baca

Ah, sudah tentu, kami tidak menganjurkan
anda melakukan hal-hal diatas.
Bukankah lebih baik kalau anda
memilikinya sendiri ...?

1. Belilah di Sekretariat YGC atau di pengurusnya
2. Berlangganlah setahun Rp. 9.000,-
sudah termasuk ongkos kirim
(Terbit 2 bulan sekali)

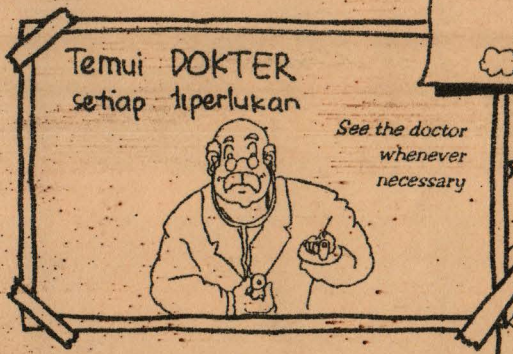
Supaya anda
betul-betul bisa mendapatkan GAYA CELEBES.

Jika kamu sudah TERINFEKSI HIV atau AIDS, apa yang akan kamu LAKUKAN?

If you already have HIV or AIDS, what will you do?









yang PENTING, (HIV) baru
lindungi dirimu dari INFEKSI
Most important of all,
protect yourself
from ~~further~~ infection with HIV
further

(Dikutip dari support)


PERTEMUAN BULANAN
GAYA CELEBES
Peduli AIDS